

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai isolasi dan identifikasi bakteri luka infeksi sekunder pada pasien diabetes melitus di Kota Jambi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi pasien luka infeksi sekunder pada pasien DM berdasarkan usia paling banyak yaitu kelompok usia 45-59 tahun sebanyak 13 orang (61,9%).
2. Distribusi pasien luka infeksi sekunder pada pasien DM berdasarkan jenis kelamin paling banyak yaitu laki-laki sebanyak 17 orang (81%).
3. Distribusi pasien luka infeksi sekunder pada pasien DM berdasarkan pekerjaan yang paling banyak yaitu kategori tinggi sebanyak 9 orang (42,9%).
4. Lokasi luka infeksi sekunder pada pasien DM paling banyak pada ekstremitas bawah sebanyak 19 orang (90,5%).
5. Diagnosis luka infeksi primer pada pasien DM didapatkan paling banyak infeksi pertama kali yang terjadi pada vulnus scissum 7 orang (33,3%) dan vulnus abrasio 7 orang (33,3%).
6. Diagnosis luka infeksi sekunder pada pasien DM paling banyak yaitu ulkus DM 14 orang (66,7%), diikuti abses 4 orang (19%), dan selulitis 3 orang (14,3%).
7. Hasil identifikasi bakteri dengan kultur, pewarnaan Gram, dan uji enzimatik pada luka infeksi sekunder pasien DM didapatkan 9 bakteri *Staphylococcus aureus* (42,9%), 4 bakteri *Pseudomonas aeruginosa* (19%), 3 bakteri *Staphylococcus epidermidis* (14,3%), 2 bakteri *Klebsiella pneumonia* (9,5%), 2 bakteri *Proteus sp.* (9,5%), dan 1 bakteri *Streptococcus pyogenes* (4,8%).

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan beberapa hal yang dapat disarankan, antara lain:

1. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai isolasi dan identifikasi bakteri luka infeksi sekunder pada pasien DM dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Perlu diadakannya edukasi kepada masyarakat mengenai upaya-upaya pencegahan terjadinya luka infeksi sekunder pada pasien DM, yaitu perawatan luka yang baik, kontrol gula darah, dan pemberian antibiotik yang tepat.

3. Bagi Masyarakat

Apabila mengalami luka infeksi, sebaiknya melakukan pemeriksaan langsung ke dokter agar dapat dilakukan pemeriksaan dan diberikan penanganan yang tepat dan sesuai dengan kondisi yang dialami pasien.